

**PENGARUH GAYA BELAJAR DAVID KOLB TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MATA KULIAH ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN DI AKADEMI  
KEBIDANAN SARI MULIA BANJARMASIN**

\*Dwi Sogi Sri Redjeki<sup>1</sup>, Anggrita Sari<sup>3</sup>, Ika Friscila

<sup>1</sup>Prodi DIV Bidan Pendidik, STIKES Sari Mulia Banjarmasin

<sup>3</sup>Dosen, AKBID Sari Mulia Banjarmasin

\*Korespondensi penulis : Telp. 085252710142, Email : ika.friscila.925@gmail.com

ISSN : 2086-3454

**ABSTRAK**

**Latar belakang :** Mahasiswa yang berada dalam lingkungan yang sama, mendapat perlakuan yang sama belum tentu akan memiliki pemahaman, pemikiran, dan pandangan yang sama terhadap perkuliahan. Sehingga gaya belajar yang tepat dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Karena mahasiswa akan merasa nyaman pada saat mengikuti perkuliahan yang sesuai dengan gaya belajarnya.

**Metode :** Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan rancangan pendekatan penelitian *cross sectional*. Populasi berjumlah 153 mahasiswa menggunakan tehnik *proportionate random sampling* sehingga mendapatkan 111 sampel serta di analisis uji regresi.

**Hasil :** Dilakukan terhadap 111 responden tentang gaya belajar yang mempunyai tingkat terbanyak yaitu gaya belajar diverger sebesar 58.56% dan prestasi belajar yang terbanyak yaitu prestasi belajar B+ sebesar 40.54%. Hasil analisis uji regresi menyatakan tidak ada pengaruh gaya belajar diverger dan *assimilator* David Kolb terhadap prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin. Sedangkan hasil uji fisher's exact test menyatakan tidak ada hubungan pengaruh gaya belajar *converger* dan *accomodator* terhadap prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin.

**Kesimpulan :** Tidak ada pengaruh gaya belajar David Kolb terhadap prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin.

**Kata Kunci :** Gaya belajar David Kolb, prestasi belajar.

## PENDAHULUAN

Pendidikan dimasa lalu dan masa sekarang termasuk di era globalisasi, diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, memiliki kemampuan dalam keilmuan dan keimanan. Harapan tersebut sebagaimana terdapat dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I pasal 3 menyatakan bahwa : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Depdiknas, 2003).

Dua individu yang tumbuh dalam lingkungan yang sama, mendapat perlakuan yang sama belum tentu akan memiliki pemahaman, pemikiran, dan pandangan yang sama terhadap dunia sekitarnya. Masing-masing memiliki cara pandang sendiri terhadap setiap peristiwa yang dilihat dan dialaminya. Cara pandang inilah yang dikenal dengan gaya belajar (Kolb.1984:42). Fenomena yang terjadi lapangan bahwa sebagian mahasiswa belum mengerti dan memahami gaya belajar yang dimiliki. Gaya

belajar diyakini mampu memberikan pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini karena secara realitas bahwa mahasiswa belajar dengan gaya belajar yang disukainya tentunya cenderung akan memberikan hasil yang baik. Seorang ahli yang bernama Kolb membagi tahapan belajar menjadi empat kutub, yaitu pengalaman konkret (perasaan), pengamatan aktif dan reflektif (pengamatan), konseptualisasi (berpikir), dan eksperimen aktif (tindakan). Empat kutub di atas membentuk empat kombinasi gaya belajar yaitu gaya *diverger* adalah kombinasi dari perasaan dan pengamatan (*feeling and watching*), gaya *assimilator* adalah kombinasi dari berpikir dan mengamati (*thinking and watching*), gaya *converger* adalah kombinasi dari berfikir dan berbuat (*thinking and doing*), dan gaya *accomodator* adalah kombinasi dari perasaan dan tindakan (*feeling and doing*).

Tercapainya keberhasilan prestasi belajar mahasiswa sebagaimana diharapkan, sangat perlu memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Keberhasilan dalam pencapaian prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor yang bersumber dari dalam maupun dari luar individu. Menurut Aunurrahman (2011) terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan kepada 10 mahasiswa

Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin dengan melakukan diskusi tentang gaya belajar David Kolb didapatkan bahwa gaya belajar David Kolb yang dimiliki jika disusun berdasarkan jumlah, yang paling banyak adalah gaya belajar *converger* (berpikir dan melakukan), *diverger* (merasakan dan memperhatikan), *assimilator* (memperhatikan dan berpikir). dan *accomodator* (merasakan dan melakukan). Sedangkan data prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan pada tiga angkatan terakhir, yaitu angkatan V memiliki nilai rata – rata 70 dengan nilai absolut 2.83, angkatan VI memiliki nilai rata – rata 78 dengan nilai absolut 3.4, dan angkatan VII memiliki nilai rata – rata 72 dengan nilai absolut 2.98. Berdasarkan data prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan pada tiga angkatan terakhir tersebut terdapat adanya perbedaan pada tiap angkatan mahasiswa Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin.

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh gaya belajar David Kolb terhadap prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin”.

## **BAHAN DAN METODE PENELITIAN**

Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian adalah Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin.

Sasaran penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin TA 2013/2014.

Metode kuantitatif yaitu suatu penelitian ilmiah dengan menemukan suatu fenomena, kemudian merumuskan masalahnya dan menghubungkan satu masalah dengan masalah yang lainnya secara sistematis.

Rancangan penelitian menggunakan pendekatan penelitian dengan *cross sectional* yang merupakan penelitian yang dilaksanakan sekali/satu periode saja (*one shot studies*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat II Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin TA 2013/2014 yang berjumlah 153 mahasiswa yang terdiri dari kelas A berjumlah 51 mahasiswa, kelas B berjumlah 60 mahasiswa, dan kelas D berjumlah 42 mahasiswa dengan total populasi berjumlah 153 mahasiswa.

Berdasarkan data seluruh jumlah mahasiswa tingkat II kelas A, B, dan D di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin TA 2013/2014 dengan menggunakan rumus besar sampel, didapatkan sampel masing–masing berjumlah 111 mahasiswa, maka dari itu peneliti mengambil mahasiswa tingkat II Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin TA 2013/2014 menggunakan teknik sampling (penarikan sampel) dengan teknik *Proportionate Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan tanpa memperhatikan strata yang

ada dalam populasi tersebut. Dilanjutkan dengan *simple random sampling* yaitu sampel yang diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi.

## HASIL

### 1. Analisis Univariat

#### a. Gaya belajar David Kolb

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Gaya Belajar David Kolb pada Mahasiswa Reguler Tingkat II

No	Gsaya Belajar	Jumlah	
		N	%
1	<i>Diverger</i>	65	58.56
2	<i>Assimilator</i>	34	30.63
3	<i>Converger</i>	6	5.41
4	<i>Accomodator</i>	6	5.41
TOTAL		111	100

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa gaya belajar David Kolb yang terbanyak yaitu gaya belajar diverger dengan jumlah 65 responden (58.56%).

#### b. Prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan pada Mahasiswa Reguler Tingkat II

NO	Prestasi Belajar	Jumlah	
		N	%
1	A-	12	10.81
2	B+	45	40.54
3	B	30	27.03
4	B-	24	21.62
TOTAL		111	100

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan yang terbanyak yaitu B+ dengan jumlah 45 orang (40.54%).

### 2. Analisis bivariat

Tabel 3 Hasil Analisis Pengaruh Gaya Belajar *Diverger* terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan

No	Gaya Belajar	Prestasi Belajar Asuhan Kebidanan pada Kehamilan				Jumlah	
		A- dan B+		B dan B-		N	%
		N	%	N	%		
1	<i>Diverger</i>	27	24.32	38	34.23	65	58.56
2	Tidak <i>Diverger</i>	30	27.03	16	14.41	46	41.44
TOTAL		58	51.35	54	48.65	111	100

Uji Chi Square :  $P = 0.014$   $\alpha = 0.05$

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji chi-Square diperoleh

nilai  $p = 0,014$  dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0.05$ , hal ini berarti  $H_0 =$  ditolak dan  $H_a =$  diterima, maka ada hubungan pengaruh gaya belajar *diverger* terhadap prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin. Serta memiliki potensi untuk dilanjutkan ke analisis multivariat karena  $p \leq 0.25$ .

Tabel 4 Hasil Analisis Pengaruh Gaya Belajar *Assimilator* terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan

No	Gaya Belajar	Prestasi Belajar Asuhan Kebidanan pada Kehamilan				Jumlah	
		A- dan B+		B dan B-		N	%
		N	%	N	%		
1	<i>Assimilator</i>	23	20.72	11	9.91	34	30.63
2	Tidak <i>Assimilator</i>	34	30.63	43	38.74	77	69.37
TOTAL		57	51.35	54	48.65	111	100

Uji Chi Square :  $P = 0.022 \alpha = 0.05$

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji chi-Square diperoleh nilai  $p = 0.022$  dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0.05$ , hal ini berarti  $H_0 =$  ditolak dan  $H_a =$  diterima, maka ada hubungan pengaruh gaya belajar *assimilator* terhadap prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin. Serta memiliki potensi untuk dilanjutkan ke analisis multivariat karena  $p \leq 0.25$ .

Tabel 5 Hasil Analisis Pengaruh Gaya Belajar *Converger* terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan

No	Gaya Belajar	Prestasi Belajar Asuhan Kebidanan pada Kehamilan				Jumlah	
		A- dan B+		B dan B-		N	%
		N	%	N	%		
1	<i>Converger</i>	4	3.60	2	1.80	6	5.41
2	Tidak <i>Converger</i>	53	47.75	52	46.85	105	94.59
TOTAL		58	51.35	54	48.65	111	100

Uji Chi Square :  $P = 0.679 \alpha = 0.05$

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji fisher's exact test diperoleh nilai  $p = 0.679$  dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0.05$ , hal ini berarti  $H_0 =$  diterima dan  $H_a =$  ditolak, maka tidak ada hubungan pengaruh gaya belajar *converger* terhadap prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin. Namun tidak memiliki potensi untuk dilanjutkan ke analisis multivariat karena  $p > 0.25$ .

Tabel 6 Hasil Analisis Pengaruh Gaya Belajar *Accomodator* terhadap Prestasi Belajar

No	Gaya Belajar	Prestasi Belajar Asuhan Kebidanan pada Kehamilan				Jumlah	
		A- dan B+		B dan B-		N	%
		N	%	N	%		
1	<i>Accomodator</i>	3	2.70	3	2.70	6	5.41
2	Tidak <i>Accomodator</i>	54	48.65	51	45.95	105	94.59
	TOTAL	57	51.35	54	48.65	111	100

Uji Chi Square : P = 1.000  $\alpha = 0.05$

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji fisher's exact test diperoleh nilai  $p = 1.000$  dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0.05$ , hal ini berarti  $H_0 = \text{diterima}$  dan  $H_a = \text{ditolak}$ , maka tidak ada hubungan pengaruh gaya belajar *accomodator* terhadap prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin. Namun tidak memiliki potensi untuk dilanjutkan ke analisis multivariat karena  $p > 0.25$ .

### 3. Analisis Multivariat

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Logistik Pengaruh Gaya Belajar *Diverger* dan *Assimilator* terhadap Prestasi Belajar

No	Variabel Bebas	B	SE	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
1	<i>Diverger</i>	.678	.637	1.132	1	.287	1.970
2	<i>Assimilator</i>	-.201	.345	.337	1	.561	.818

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat dilihat bahwa hasil analisis *diverger* diperoleh nilai  $p = 0.287$  sedangkan *assimilator* diperoleh nilai  $p = 0.561$  dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0.05$ . Didapatkan  $p > \alpha$  hal ini berarti  $H_0 = \text{diterima}$  dan  $H_a = \text{ditolak}$ , maka tidak ada pengaruh gaya belajar *diverger* David Kolb terhadap prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin. Serta tidak ada pengaruh gaya belajar *assimilator* David Kolb terhadap prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin.

## PEMBAHASAN

### 1. Gaya belajar David Kolb

Hasil penelitian ini berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa gaya belajar David Kolb yang terbanyak yaitu gaya belajar *diverger* David Kolb dengan jumlah 65 responden (58.56%). Kriteria ini ditentukan berdasarkan kriteria gaya belajar David Kolb yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang telah dibagikan sebelumnya kepada para responden kemudian dihitung dan dikategorikan sesuai dengan kategori yang telah ditentukan sebelumnya, dimana semakin besar kolom yang satu daripada yang lain maka itu adalah gaya belajar yang dimiliki responden.

Salah satu faktor yang berpengaruh dalam belajar adalah gaya belajar. Gaya belajar yang dimiliki oleh setiap orang akan memudahkannya dalam menyerap dan memahami pelajaran. Sesungguhnya gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap dan mengatur serta mengolah informasi. Banyak gaya belajar yang ada, namun biasanya lebih menyukai satu cara daripada berbagai cara yang ada. Gaya belajar yang digunakan secara maksimal akan dapat membantu seseorang dalam menyerap pembelajaran.

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada para responden. Didapatkan bahwa keempat kutub gaya belajar David Kolb yang ada pada gambar gaya belajar David Kolb memiliki total angka yang dapat dimasukkan sehingga akan membentuk gaya belajar seseorang dengan penggabungan dua kutub David Kolb. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa setiap individu memiliki keempat gaya belajar David Kolb namun hanya satu yang lebih dominan hal ini dilihat dari adanya satu kolom yang lebih besar daripada ketiga kolom yang lain maka satu kolom itulah gaya belajar individu tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar terbanyak yaitu *diverger* dimana pada proses pembelajaran lebih menggunakan perasaan dan pengamatan (*feeling and watching*).

## 2. Prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan

Pada penelitian ini klasifikasi prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan pada mahasiswa reguler tingkat II di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin dengan jumlah 111 responden, berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan yang terbanyak yaitu B+ dengan jumlah 45 responden (40.54%).

Prestasi akademik adalah hasil yang diperoleh berupa pengetahuan, keterampilan, nilai (*values*) dan sikap yang menetap sehingga mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar, sehingga dapat dipakai sebagai ukuran untuk mengetahui sejauhmana siswa menguasai bahan pelajaran yang diajarkan dan dipelajarinya. Hasil yang diperoleh melalui proses belajar ini dinyatakan dengan nilai-nilai (*scores*), dimana dengan nilai-nilai tersebut dapat dilihat apakah prestasi akademik siswa tersebut tinggi atau rendah (Azwar, 2005).

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan klasifikasi prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar tersebut merupakan perubahan yang terjadi pada individu dari hasil pembelajaran dari 4 tipe gaya belajar David Kolb yang dicapai mahasiswa setelah mengalami suatu proses belajar yang telah dievaluasi saat akhir

semester pada mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan. Perbedaan jumlah pada hasil klasifikasi dapat memberikan perkiraan tentang sejauhmana penguasaan materi pembelajaran mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan yang telah diberikan selama satu semester kepada mahasiswa. Dari penelitian ini didapatkan yang paling banyak adalah B+ dengan rentang nilai 3.21 – 3.43. Jika dilihat dari susunan konversi nilai maka B+ merupakan peringkat yang ketiga dari nilai yang terbaik (Panduan Akademik TA 2013/2014).

### 3. Hubungan pengaruh gaya belajar *diverger* terhadap prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji chi-Square diperoleh nilai  $p = 0,014$  dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0.05$ , hal ini berarti  $H_0 =$  ditolak dan  $H_a =$  diterima, maka ada hubungan pengaruh gaya belajar *diverger* terhadap prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin.

### 4. Hubungan pengaruh gaya belajar *assimilator* terhadap prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji chi-Square diperoleh nilai  $p = 0.022$  dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0.05$ , hal ini berarti  $H_0 =$  ditolak dan  $H_a =$  diterima, maka ada hubungan

pengaruh gaya belajar *assimilator* terhadap prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin.

### 5. Hubungan pengaruh gaya belajar *converger* terhadap prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji fisher's exact test diperoleh nilai  $p = 0.679$  dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0.05$ , hal ini berarti  $H_0 =$  diterima dan  $H_a =$  ditolak, maka tidak ada hubungan pengaruh gaya belajar *converger* terhadap prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin. Namun tidak memiliki potensi untuk dilanjutkan ke analisis multivariat karena  $p > 0.25$ .

### 6. Hubungan pengaruh gaya belajar *accomodator* terhadap prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji fisher's exact test diperoleh nilai  $p = 1.000$  dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0.05$ , hal ini berarti  $H_0 =$  diterima dan  $H_a =$  ditolak, maka tidak ada hubungan pengaruh gaya belajar *accomodator* terhadap prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin. Namun

tidak memiliki potensi untuk dilanjutkan ke analisis multivariat karena  $p > 0.25$ .

7. Pengaruh gaya belajar *diverger* terhadap prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat dilihat bahwa hasil analisis *diverger* diperoleh nilai  $p = 0.287$  dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0.05$  ( $p > \alpha$ ). Berarti  $H_0 =$  diterima dan  $H_a =$  ditolak, maka tidak ada pengaruh gaya belajar *diverger* David Kolb terhadap prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin.

7. Pengaruh gaya belajar *assimilator* terhadap prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat dilihat bahwa hasil analisis *diverger* diperoleh nilai  $p = 0.287$  sedangkan *assimilator* diperoleh nilai  $p = 0.561$  dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0.05$ . Didapatkan  $p > \alpha$  hal ini berarti  $H_0 =$  diterima dan  $H_a =$  ditolak, maka tidak ada pengaruh gaya belajar *assimilator* David Kolb terhadap prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin.

## KESIMPULAN

1. Gaya belajar David Kolb yang terbanyak yaitu *diverger* dengan jumlah 65 responden (58.56).
2. Prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan yang terbanyak yaitu B+ dengan jumlah 45 responden (40.54%).
3. Ada hubungan pengaruh gaya belajar *diverger* (perasaan dan pengamatan) terhadap prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin. Memiliki potensi untuk dilanjutkan ke analisis multivariat karena  $p \leq 0.25$ . Namun pada analisis multivariat hasilnya tidak ada pengaruh gaya belajar *diverger* David Kolb terhadap prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin.
4. Ada hubungan pengaruh gaya belajar *assimilator* (berpikir dan mengamati) terhadap prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin. Memiliki potensi untuk dilanjutkan ke analisis multivariat karena  $p \leq 0.25$ . Namun pada analisis multivariat hasilnya tidak ada pengaruh gaya belajar *assimilator* David Kolb terhadap prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin.

5. Tidak ada hubungan pengaruh gaya belajar *converger* (berpikir dan berbuat) terhadap prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin. Memiliki potensi untuk dilanjutkan ke analisis multivariat karena  $p > 0.25$ .
6. Tidak ada hubungan pengaruh gaya belajar *accomodator* (perasaan dan tindakan) terhadap prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kehamilan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin. Memiliki potensi untuk dilanjutkan ke analisis multivariat karena  $p > 0.25$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dikti. 2004. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Jenjang Pendidikan Tinggi Pendidikan Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Bhakti Husada.
- Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia Banjarmasin. 2013. *Panduan Menyusun Skripsi*. Banjarmasin: Penerbit STIKES Sari Mulia Banjarmasin.